

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita : Anggaran Makan Minum Besar

Entitas / Cakupan : Kabupaten Garut

Sumber / Hal : Pikiran Rakyat / Hal.5

Edisi : Selasa, 18 September 2018

Anggaran Makan Minum Besar

GARUT, (PR).-

Pengeluaran makan dan minum dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Garut 2018 mencapai Rp 32 miliar. Melihat besarnya pengeluaran itu, satuan kerja perangkat daerah, termasuk pegawai di kantor kecamatan dinilai melakukan inefisiensi anggaran.

Bupati Garut Rudy Gunawan mengatakan, setelah di analisis, besarnya pengeluaran makan minum disebabkan oleh banyaknya kegiatan rapat. Hampir 40% program di SKPD berupa rapat.

"Setiap hari ada dinas yang memberikan karyawannya makan minum karena rapat," kata Rudy saat rapat rutin mingguan bersama para kepala dinas di Kantor Bupati Garut, Senin (17/9/2018).

Dinas Kesehatan mengeluarkan dana makan minum terbesar dibandingkan dengan SKPD lain. Beberapa kali sosialisasi tentang masalah kekurangan gizi mengeluarkan biaya makan minum yang jumlahnya cukup besar.

Pengeluaran makan minum di level kantor kecamatan juga terbilang besar. "Ada yang Rp 300 juta makan minum di kecamatan. Ada yang Rp 150 juta," ujar Rudy.

Di internal setda, pengeluaran makan minum juga jumlah-

nya besar. Pada bagian umum, pengeluaran makan minum mencapai Rp 1,5 miliar. "Di luar bagian umum ada Rp 3 miliar untuk halalbihalal," kata Rudy.

Rudy meminta, aparat sipil negara Pemkab Garut untuk melakukan efisiensi pengeluaran. Hal itu karena pada tahun ini pengeluaran untuk tunjangan kinerja bagi ASN naik. "Tunjangan kinerja daerah sudah dinaikkan, jadi anggaran harus efisien," ucapnya.

Bertemu langsung

Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Indriana Sumarto mengatakan, dalam sebulan, paling tidak satu kali diadakan rapat dengan petugas di lapangan yang berjumlah 100 orang. Selain itu, ada juga rapat-rapat lainnya seperti sosialisasi soal surat kinerja pegawai (SKP).

Menurut Indri, meski sarana komunikasi berbentuk gawai

*PARA kepala dan sekretaris dinas mengikuti rapat mingguan bersama Bupati Garut Rudy Gunawan di Kantor Bupati Garut, Senin (17/9/2018). Seringnya rapat digelar Pemkab Garut membuat pengeluaran makan minum membengkak hingga Rp 32 miliar pada APBD 2018.**

semakin maju, masih ada hal yang harus dikomunikasikan secara langsung melalui rapat. Pada rapat itu, dinas menyediakan makan dan minum untuk peserta rapat.

"Kalau lewat pesan instan masih ada pegawai yang tidak mengerti (maksud pesannya), jadi perlu ketemu langsung," ujar Indri.

Meskipun demikian, anggar-

an rapat di Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Garut, menurut Indri, tidak melebihi standar yang ditentukan. Jumlahnya Rp 60 juta untuk satu tahun.

Sekretaris Dinas Pertanian Beni Yoga juga mengatakan hal serupa. Setiap bulan, Dinas Pertanian mengadakan rapat dengan pendamping lapangan yang mencapai 200 orang.

Karena peserta rapat lebih banyak, anggaran makan minum pun lebih besar dibandingkan dengan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Garut.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut Wahyudijaya mengatakan, pelaksanaan rapat-rapat tak bisa dihindari. **(Rani Umami Fadila)*****